

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian ini menggunakan beberapa sumber pustaka yang berhubungan dengan kasus atau latar belakang masalah yang akan diteliti. Penulis mendapat literatur dari 5 penelitian terdahulu, sehingga dapat dijadikan acuan untuk dipelajari dan dipahami diantaranya adalah sebagai berikut:

Penelitian pertama dilakukan oleh Affrendi (2021) dalam bentuk skripsi berjudul “Perancangan Aplikasi Penyedia Informasi Lowongan Kerja Berbasis Mobile”. Aplikasi ini menggunakan sistem operasi android, yang dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman Java dan database MySQL. Bertujuan mempermudah para pencari kerja mengetahui informasi dan memilih lowongan kerja di Pekanbaru sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Hasil setelah aplikasi dibangun dan diuji performansinya terhadap 10 responden diperoleh 94,5% sehingga aplikasi ini layak untuk diterapkan.

Penelitian kedua dilakukan oleh Anita, Komang dkk (2020) dalam bentuk jurnal berjudul “Aplikasi Lowongan Pekerjaan Berbasis Web Pada SMK Cahaya Kartika”. Aplikasi ini memperoleh informasi lowongan pekerjaan dari internet menggunakan teknik *crawling* data. Hasil setelah aplikasi dibangun dan diuji terhadap 10 responden diperoleh 100% responden menyatakan fungsionalitas program bekerja dengan baik sehingga aplikasi ini layak untuk diter

Penelitian ketiga dilakukan oleh Ulfa, Nurul dkk (2020) dalam bentuk jurnal berjudul “Sistem Informasi Lowongan Kerja Berbasis Web Pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Kota Dumai”. Aplikasi ini dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP. Hasilnya adalah sistem informasi lowongan pekerjaan berbasis web yang berfungsi untuk memberikan informasi lowongan pekerjaan pada pencari kerja dan pendataan perusahaan pada Disnakertrans Kota Dumai.

Penelitian keempat dilakukan oleh Wijayanto (2018) dalam bentuk skripsi berjudul “Tehnologi Platfrom Virtualisasi Untuk Aplikasi Lowongan Kerja”. Aplikasi ini dikembangkan menggunakan Docker, Node.js, Express.js dan database MongoDB. Hasilnya adalah aplikasi lowongan kerja yang dapat dijalankan dengan menggunakan tehnologi virtualisasi docker.

Penelitian kelima dilakukan oleh Indiarito (2016) dalam bentuk tugas akhir berjudul “Pembangunan Aplikasi Penyedia Informasi Lowongan Kerja Berbasis Desktop”. Aplikasi ini dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman C# dan database Microsoft SQL Server 2005. Bertujuan agar pencari kerja dapat memperoleh informasi lowongan-lowongan pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasi diri. Hasilnya adalah sistem mampu mencocokkan data pencari kerja dengan data informasi lowongan pekerjaan kemudian mengirimkan informasi tersebut melalui email.

Sedangkan yang diusulkan dalam penelitian ini memiliki kesamaan dalam objek yang diteliti yaitu aplikasi penyedia informasi lowongan kerja namun, pada

penelitian ini pengembangan aplikasi menggunakan bahasa pemrograman PHP, *framework* Laravel, dan database PostgreSQL.

Berikut adalah tabel tinjauan pustaka yang dibuat untuk mendefinisikan penelitian yang sebelumnya hampir sama dilakukan dengan penelitian yang diajukan saat ini, adapun perbandingannya adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Tinjauan Pustaka

No	Penulis	Judul	Platform	Teknologi
1.	Affrendi (2021)	Perancangan Aplikasi Penyedia Informasi Lowongan Kerja Berbasis Mobile	Android	Java, MySQL
2.	Anita, Komang dkk (2020)	Aplikasi Lowongan Pekerjaan Berbasis Web Pada SMK Cahaya Kartika	Website	PHP, MySQL
3.	Ulfa, Nurul dkk (2020)	Sistem Informasi Lowongan Kerja Berbasis Web Pada Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi (Disnakertrans) Kota Dumai	Website	PHP
4.	Wijayanto (2018)	Tehnologi Platfrom Virtualisasi Untuk Aplikasi Lowongan Kerja	Website	Docker, Node.js, Express.js, MongoDB
5.	Indiarto (2016)	Pembangunan Aplikasi Penyedia Informasi Lowongan Kerja Berbasis Desktop	Desktop	C#, Microsoft SQL Server 2005
6.	Yang diusulkan: Novi Rachmahwati (2023)	Pengembangan Aplikasi Pencarian dan Penyedia Lowongan Kerja Menggunakan <i>Framework</i> Laravel	Website	PHP, Laravel, PostgreSQL

2.2 Dasar Teori

2.2.1 *Framework* Laravel

Framework adalah sebuah istilah yang biasanya digunakan oleh pengembang perangkat lunak untuk sebuah kerangka kerja. di dalam framework sendiri terdapat beberapa pengaturan atau komponen komponen tertentu yang sudah dibuatkan dengan fungsi nya masing masing sehingga akan mempermudah pengembang dalam mengembangkan aplikasinya (Stauffer, 2019)

Laravel adalah kerangka kerja yang dibangun dengan basis bahasa pemrograman PHP. Laravel memiliki komunitas dan pengguna yang terus berkembang hingga sekarang, Laravel sendiri tidak terlepas dari konsep MVC (*Model, View, Controller*) dimana merupakan sebuah konsep modern yang memisahkan bagian tampilan (*front-end*) dan juga bagian pengelolaan data atau biasa disebut controller (*back-end*) (Prakarsa dan Sujarwo, 2021).

2.2.2 PHP

Menurut Annisa Medina (2023) PHP atau *Hypertext Preprocessor* adalah bahasa pemrograman *script server-side* yaitu sebagai bahasa pemrograman yang dibuat untuk mengembangkan situs web dinamis maupun statis ataupun aplikasi berbasis website. PHP disebut sebagai bahasa pemrograman *server-side* karena dieksekusi atau diproses di server komputer. Kontras dengan bahasa pemrograman *client-side* seperti JavaScript yang dieksekusi di dalam web browser. PHP sebuah bahasa pemrograman yang bersifat *open source*, artinya dapat dikembangkan oleh siapa saja secara bebas dan gratis untuk tujuan umum.

PHP merupakan bahasa *scripting server side*, dimana pemrosesan datanya dilakukan pada sisi server. Sederhananya, PHP beroperasi di server, sedangkan pengguna hanya berinteraksi dengan tampilan HTML yang biasa terdapat di bagian depan (front-end).

2.2.3 PostgreSQL

PostgreSQL merupakan *open source object-relational database system* yang paling handal. PostgreSQL sudah dikembangkan secara aktif selama lebih dari 15 tahun dan memiliki arsitektur yang telah terbukti kehandalannya. PostgreSQL berjalan pada semua sistem operasi, termasuk Linux, UNIX (AIX, BSD, HP-UX, SGI IRIX, Mac OS X, Solaris, Tru64), and Windows. PostgreSQL juga mendukung penyimpanan objek biner yang besar, seperti gambar, suara, atau video. PostgreSQL mampu mengelola data sampai dengan 32 Tb (Erlanggasyah, 2021).